

DAFTAR PUSTAKA

1. Ismiyati. Pencemaran Udara Akibat Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor. *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTransLog)*. 2014;01:244.
2. BP. *Statistical Review of World Energy*. 68 ed. London: British Petroleum Company Co; 2019.
3. BPS. *Statistik Indonesia Statistical Yearbook of Indonesia 2019*. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik; 2019.
4. Sengkey SL, Jansen F, Wallah S. Tingkat Pencemaran Udara CO Akibat Lalu Lintas dengan Model Prediksi Polusi Udara Skala Mikro. *Jurnal Ilmiah Media Engineering*. 2011;1:120.
5. Wardhana WA. *Dampak pencemaran lingkungan*. Yogyakarta: Penerbit Andi; 2004.
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara, (1999).
7. Rivanda A. Pengaruh Paparan Karbon Monoksida Terhadap Daya Konduksi Trakea. *Jurnal Majority*. 2015;4:154.
8. Mukono HJ. *Pencemaran Udara dan Pengaruhnya terhadap Gangguan Saluran Pernapasan*. Surabaya: Airlangga University Press; 2003.
9. Ashcroft J, Fraser E, Krishnamoorthy S. Carbon Monoxide Poisoning. *the BMJ*. 2019;365:1-6.
10. Nanda MF. *Analisis Risiko Paparan Karbon Monoksida (CO) pada Pedagang di Jalan Raya Indarung Kawasan Industri PT Semen Padang Tahun 2017 [Skripsi]*. Padang: FKM Unand; 2017.
11. Risa O. *Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Paparan Karbon Monoksida (CO) pada Pedagang Di Jalan M.Yamin Kota Padang Tahun 2018 [Skripsi]*. Padang: FKM Unand; 2018.
12. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 15 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum dalam Trayek, (2019).
13. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 31 tahun 1995 tentang Terminal Transportasi Jalan, (1995).
14. Netti N. Evaluasi Penataan Kawasan Terminal Simpang Aur Kuning Kota Bukittinggi. *JOM FISIP*. 2016;3:2.

15. Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah III Provinsi Sumatera Barat. <https://bptdwil3sumbar.com/simpang-aur/> (diakses 6 Januari 2020).
16. Agusnar H. Analisa Pencemaran dan Pengendalian Pencemaran. Medan: USU Press; 2007.
17. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1407 Tahun 2002 tentang Pedoman Pengendalian Dampak Pencemaran Udara, (2002).
18. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, (2009).
19. Ratnani RD. Teknik Pengendalian Pencemaran Udara yang Diakibatkan oleh Partikel. Momentum. 2008;3:28-9.
20. Syaputri D. Analisis Risiko Paparan Gas SO₂ Dan NO₂ Sumber Transportasi terhadap Gangguan Saluran Pernafasan pada Pedagang Kaki Lima di Terminal Terpadu Amplas Kecamatan Medan Amplas Kota Medan. Universitas Sumatera Utara. 2013.
21. Aprilina K, Badriah IU, Aldrian E. Hubungan Antara Konsentrasi Karbon Monoksida (CO) dan Suhu Udara Terhadap Intervensi Anthropogenik (Studi Kasus Nyepi Tahun 2015 Di Provinsi Bali). Jurnal Meteorologi dan Geofisika. 2016;17:53-60.
22. Adita BR, Ratni N. Tingkat Kemampuan Penyerapan Tanaman Hias dalam Menurunkan Polutan Karbon Monoksida. Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan. 2011;4:54-60.
23. Damara DY, Wardhana IW, Sutrisno E. Analisis Dampak Kualitas Udara Karbon Monoksida (CO) di Sekitar Jl. Pemuda Akibat Kegiatan Car Free Day Menggunakan Program Caline4 dan Surfer (Studi Kasus: Kota Semarang). Jurnal Teknik Lingkungan. 2017;6.
24. Suparmoko M. Ekonomika Lingkungan. 1, editor. Yogyakarta: BPFE; 2000.
25. Sastrawijaya AT. Pencemaran lingkungan. Jakarta: Rineka Cipta; 2009.
26. Deputi Bidang Tata Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup. Memprakirakan Dampak Lingkungan Kualitas Udara. Jakarta: Deputi Bidang Tata Lingkungan Kementerian Lingkungan Hidup; 2007.
27. BPOM RI. 2005. Keracunan yang Disebabkan Gas Karbon Monoksida. <https://www.pom.go.id/new/view/more/berita/76/Keracunan-yang-Disebabkan-Gas-Karbon-Monoksida.html> (diakses tanggal 28 Mei 2020)
28. Anggraeni NIS. Pengaruh Paparan Asap Knalpot dengan Kadar CO 1800 ppm Terhadap Gambaran Histopatologi Jantung pada Tikus Wistar [Skripsi]. Semarang: FK Undip; 2009.

29. Mukono HJ. Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan. Surabaya: Universitas Airlangga Press; 2008.
30. Ganong WF. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Jakarta: EGC; 2003.
31. Yulianti S, Fitrianiingsih Y, Jati DR. Analisis Konsentrasi Gas Karbon Monoksida (CO) pada Ruas Jalan Gajah Mada Pontianak. Jurnal Teknik Lingkungan Lahan Basah. 2013;2.
32. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2012 tentang Pedoman Penataan Dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima, (2012).
33. BSN. Udara Ambien. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional; 2005.
34. Direktorat Jendral PP dan PL Kementerian Kesehatan. Pedoman Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL). Jakarta: Direktorat Jendral PP dan PL Kementerian Kesehatan; 2012.
35. Rahman A. Prinsip-Prinsip Dasar, Metode, Teknik, dan Prosedur Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan. Depok: Pusat Kajian Kesehatan Lingkungan dan Industri FKM UI; 2005.
36. BPOM, RI. Manajemen Risiko. Jakarta Pusat: Direktorat Pengawasan Produk dan Bahan Berbahaya; 2011.
37. Lubis N. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Paparan Gas Amonia (NH₃) terhadap Gangguan Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) disekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan Tahun 2018 [Tesis]. Medan: FKM USU; 2018.
38. WHO. Environmental Health Criteria. Jakarta 2000.
39. Mansyur M. Manajemen Risiko Kesehatan di Tempat Kerja. Majalah Kedokteran Indonesia. 2007;57.
40. Oktanauli P, Heriaw NQ. Distribusi Frekuensi Perubahan Warna Email Gigi pada Perokok. Cakradonya Dent. 2017;9(2):116-20.
41. Dewanti IR. Identifikasi Paparan CO, Kebiasaan, Dan Kadar COHB Dalam Darah Serta Keluhan Kesehatan di Basement Apartemen Waterplace, Surabaya. Jurnal Kesehatan Lingkungan. 2018;10:59-69.
42. Wahyuni E, Darundiati YH, Setiani O. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Gas Karbon Monoksida pada Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Jalan Setiabudi Semarang). Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal). 2018;6:6.
43. Aprilia DN, Nurjazuli, Joko T. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Paparan Gas Karbon Monoksida (CO) Pada Petugas Pengumpul Tol Disemarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat FKM UNDIP. 2017;5:368-75.

44. Pamungkas RE, Sulistiyani, Raharjo M. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL) Akibat Paparan Karbon Monoksida (CO) Melalui Inhalasi pada Pedagang di Sepanjang Jalan Depan Pasar Projo Ambarawa Kabupaten Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*. 2017;5:830.
45. Veronika E, Santi DN, Ashar T. Analisis Kadar PM10 Dan Karbon Monoksida (CO) Serta Keluhan Gangguan Pernafasan Akut pada Petugas Dinas Perhubungan Terminal Amplas Medan Tahun 2014. Departemen Kesehatan Lingkungan USU. 2014.
46. Bachtiar VS, Ferina L. Studi Paparan Konsentrasi Gas Karbon monoksida (CO) di Lingkungan Kerja Petugas Parkir dan Polisi Lalu Lintas di Kota Padang. *Jurnal Teknik Lingkungan Unand*. 2013;10:60-72.
47. Fatmah. Respon Imunitas yang Rendah pada Tubuh Manusia Usia Lanjut. *Makara Kesehatan*. 2006;10(1).
48. Fardiaz S. *Polusi Air dan Udara*. Yogyakarta: Kanisius; 1992.
49. Haptiah. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Paparan Karbon Monoksida (CO) terhadap Pedagang Kaki Lima di Jalan Samudera Kota Padang Tahun 2019 [Skripsi]. Padang: FKM Unand; 2019.
50. Pangerapan SB, Sumampouw OJ, Joseph WBS. Analisis Kadar Karbon Monoksida (CO) Udara Di Terminal Beriman Kota Tomohon Tahun 2018 [Skripsi]. Manado: Fakultas Kesehatan Masyarakat Sam Ratulangi 2018.
51. Hasairin A, Siregar R. Deteksi Kandungan Gas Karbon Monoksida (Co) Hubungan Dengan Kepadatan Lalu-Lintas Di Medan Sunggal, Kota Medan. *Biosains*. 2018;4(1).

